

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian tersebut. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data-data di lapangan berupa catatan, gambar dan sebagainya untuk lebih mempermudah dalam melakukan penulisan laporan penelitian (Moleong,2017).

Pendekatan dalam desain penelitian ini berupa fenomenologi yang merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkap fenomena/ kejadian yang terjadi pada beberapa individu dalam situasi yang alami sehingga informasi yang didapatkan tidak terbatas (Abdussamad, 2021).

Peneliti akan menggambarkan mengenai fenomena stunting dilihat dari gizi ibu hamil dan Pemberian Makan pada Bayi dan Balita yang peneliti peroleh dari hasil observasi dalam praktik pemberian makan secara langsung dan wawancara dengan ibu balita stunting (informan utama) serta informasi dari sumber triangulasi (Kader Posyandu, Bidan Desa, Pemegang Program Gizi di Puskesmas Tlogomulyo).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di 3 desa yang terdapat balita stunting stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah yaitu Desa Tlilir, Desa Gedegan, dan Desa Sriwungu pada bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita stunted umur di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo yang berjumlah 145 orang dan sampel berjumlah 3 ibu balita stunting. Teknik sampling yang digunakan berupa purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pertimbangan tertentu tersebut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi responden dengan sukarela
- b. Bersedia menjawab pertanyaan dengan jujur dan apa adanya.
- c. Dalam keadaan sehat.
- d. Memiliki balita stunting yang sudah mendapatkan diagnose dari dokter Spesialis Anak.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategi dalam melakukan Penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah pengamatan atau aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi- informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan. Proses dalam mendapatkan informasi- informasi harus didapatkan secara objektif, nyata, serta dapat dipertanggung jawabkan. Hasil dari observasi harus dipaparkan apa adanya dan tidak boleh dirubah- rubah sesuai kemauan peneliti (Zacky, 2020).

Observasi akan peneliti lakukan selama 3 hari pada masing- masing sampel yaitu peneliti mendatangi rumah balirta stunting untuk mengetahui secara langsung tentang menu yang diberikan, jumlah, cara penyajian dan cara pemberian makan tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada responden bahwa peneliti akan datang untuk mengetahui hal tersebut sehingga menu yang diberikan natural tanpa dibuat- buat agar kelihatan bagus saat peneliti observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan data yang lebih mendalam berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Creswell, John W (2016) menyatakan bahwa peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara bertatap muka) dengan narasumber/partisipan mewawancarai mereka dapat dilakukan dengan telepon, atau terlibat *focus group interview* (wawancara dengan kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.

Jenis wawancara dalam penelitian ini semi terstruktur merupakan wawancara yang tepat dalam penelitian kualitatif pertanyaan bersifat terbuka, fleksibel tetapi terkontrol dan ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur urutan dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2015).

Peneliti mewawancarai informan utama (ibu balita) mulai dari perkenalan, menanyakan gizi ibu selama hamil yang meliputi makanan yang dikonsumsi ibu selama hamil, konsumsi susu selama hamil, berapa banyak penambahan porsi makan, BB ibu sebelum hamil, BB ibu ketika mau melahirkan, pantangan makan ibu selama hamil. Peneliti juga menanyakan terkait berat badan anak saat lahir, umur anak saat ini, pemberian ASI eksklusif, pemberian makan dengan menu 4 bintang, pola Pemberian Makan pada Bayi dan Anak yang mencakup jenis makanan, jumlah porsi makan, jadwal dan frekuensi makan, cara penyajian, cara memberi makan, penambahan berat badan anak, dan penambahanan tinggi badan anak yang peneliti uji kebenarannya dengan buku KIA.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kader Posyandu dan

Bidan Desa untuk memastikan kebenaran informasi yang telah peneliti dapatkan dari ibu balita. Selain itu, peneliti juga mewawancarai Pemegang Program Gizi di Puskesmas Tlogomulyo terkait upaya yang telah dilakukan dalam penurunan stunting dan program tersebut sudah berlangsung berapa lama.

Hasil wawancara yang mendalam dengan ibu balita, Kader Posyandu, Bidan Desa, Pemegang Program Gizi di Puskesmas Tlogomulyo diharapkan peneliti menemukan hasil jawaban yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan guna menemukan fenomena stunting pada Balita 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo.

3. Dokumentasi

Guba dan Lincoln (Moleong, 2017) mendefinisikan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan, catatan harian, arsip, gambar, foto. Dokumen ini sebagai pelengkap sebagai penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sehingga dalam teknik dokumentasi dapat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.

Dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai macam dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari buku KIA meliputi peningkatan berat badan balita dan penambahan berat badan ibu saat hamil, foto-foto terkait cara makan balita, macam dan porsi makan balita. Selain itu, peneliti juga meminta data tinggi badan balita dari kader

setempat. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada balita dan sesekali mengajak bicara balita seiring peneliti melakukan wawancara mendalam kepada ibu balita. Selama 3 hari setelah wawancara, peneliti meminta tolong kepada ibu balita untuk mengirimkan menu makanan balita secara natural dan tidak dibuat- buat.

Ketiga ibu balita bersedia melakukan hal tersebut. Hal ini peneliti laksanakan karena waktu makan balita tidak terjadwal setiap harinya dan ibu balita menyatakan lebih baik mengirimkan foto saja daripada datang setiap hari.

Dokumentasi juga didapatkan ketika peneliti melakukan wawancara mendalam dengan orang tua balita stunting sebagai informan utama dan wawancara dengan Kader Posyandu, Bidan Desa, Pemegang Program Gizi di Puskesmas Tlogomulyo berupa data dari recorder yang akan peneliti gunakan dalam membuat pembahasan pada penelitian dan hal tersebut sebagai bukti otentik dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldan (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming).

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada ibu balita stunting terkait dengan gizi ibu hamil dan Pemberian Makan pada

Bayi dan Anak serta mewawancarai Kader Posyandu dan Bidan Desa terkait kebenaran yang informasi yang diberikan oleh ibu balita serta wawancara dengan Pemegang Program Gizi Puskesmas Tlogomulyo untuk mengetahui program yang telah dilakukan guna penurunan kasus stunting. Setelah selesai diperoleh data dilengkapi dengan foto- foto serta gambar- gambar dari observasi, kemudian dikerucutkan informasi yang telah didapat untuk menemukan fenomena stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data (Miles &Huberman, 2014) adalah pengumpulan data yang terdapat dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dilihat tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Peneliti melakukan observasi pada balita dan sesekali mengajak bicara balita seiring peneliti melakukan wawancara mendalam kepada ibu balita. Selama 3 hari setelah wawancara, peneliti meminta tolong kepada ibu balita untuk mengirimkan menu makanan balita secara natural dan tidak dibuat- buat. Ketiga ibu balita bersedia melakukan hal tersebut. Hal ini peneliti laksanakan karena waktu makan balita tidak terjadwal setiap harinya dan ibu balita menyatakan lebih baik mengirimkan foto saja daripada didatangi setiap hari.

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada ibu balita stunting terkait dengan gizi ibu hamil dan Pemberian Makan pada Bayi dan Anak serta mewawancarai Kader Posyand dan Bidan Desa terkait

kebenaran yang informasi yang diberikan oleh ibu balita serta wawancara dengan Pemegang Program Gizi Puskesmas Tlogomulyo untuk mengetahui program yang telah dilakukan guna penurunan kasus stunting guna mendapat jawaban dalam menemukan fenomena stunting.

2. Data Kondensasi

Data kondensasi mengacu pada suatu proses pemilihan atau seleksi, sehingga fokus untuk menyederhanakan dan serta melakukan pemilihan data yang terdapat pada dicatatan lapangan, teks wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan selama penelitian. Data kualitatif tersebut dapat dirubah dengan cara melakukan pengecekan dan lain-lain. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dapat mencari data, tema, dan pola mana yang terlihat penting sedangkan data yang di anggap tidak penting akan dibuang.

Hasil observasi dan wawancara secara mendalam kepada ibu balita stunting terkait dengan gizi ibu hamil dan Pemberian Makan pada Bayi dan Anak serta mewawancarai Kader Posyandu dan Bidan Desa terkait kebenaran yang informasi yang diberikan oleh ibu balita serta wawancara dengan Pemegang Program Gizi Puskesmas Tlogomulyo untuk mengetahui program yang telah dilakukan dalam upaya penurunan kasus stunting. Peneliti akan memilih informasi yang penting yang dapat digunakan untuk mendukung tujuan peneliti dalam menemukan gambaran fenomena stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo dilihat dari gizi ibu hamil dan Pemberian Makan pada Bayi dan Balita.

3. Penyajian Data

Penyajian data (Miles&Hubermen, 2014) adalah suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dimaksudkan agar peneliti dapat menghasilkan data-data hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman di lapangan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Data yang peneliti sajikan berupa gambaran fenomena stunting dilihat dari gizi ibu hamil dan praktik PMBA di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo yang didapatkan dari observasi langsung, wawancara dengan informan utama dan sumber triangulasi serta rekaman recorder.

4. Menarik Kesimpulan

Miles & Hubermen mengemukakan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif (Herdiansyah, 2015) merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif. Peneliti diwajibkan sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

Kesimpulan ini peneliti buat setelah semua proses penelitian selesai dan mengungkap kebenaran dari fenomena stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo dilihat dari gizi ibu hamil dan Pemberian Makan

pada Bayi dan Balita.

5. Teknik Keabsahan data

Uji keabsahan data penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016) Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan apa yang didapat dan dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pelaksanaan uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti dapat kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk melakukan perpanjangan pengamatan yang berhubungan peneliti dengan narasumber akan terlihat semakin akrab dan saling terbuka satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2016).

Jika peneliti telah menemukan kesamaan jawaban dari 2 atau 3 sumber informan, maka peneliti tidak akan mencari informan lagi, tetapi jika peneliti belum menemukan kesamaan jawaban dari responden, maka peneliti akan mencari responden yang lain sampai menemukan jawaban yang sama.

b. Triangulasi

Triangulasi menurut Wiliam (Sugiyono, 2016) adalah sebagai pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan

berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian akan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dalam penelitian kualitatif untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber di lapangan (Sugiyono, 2016).

Peneliti akan melakukan wawancara Kader Posyandu dan Bidan Desa setempat untuk memastikan kebenaran informasi dari ibu balita stunting serta wawancara dengan Pemegang Program Gizi terkait program yang telah dilaksanakan dalam upaya penurunan program stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sehingga peneliti dapat melakukan diskusi secara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda- beda (Sugiyono, 2016).

Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan seluruh hasil dari observasi berupa foto- foto/ gambar- gambar dan wawancara yang telah direkam di recorder, kemudian mengambil informasi yang penting dan sesuai dalam menemukan fenomena stunting

gambaran fenomena stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo dilihat dari gizi ibu hamil dan Pemberian Makan pada Bayi dan Balita.

3) Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan pada saat melakukan wawancara sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam melakukan penelitian kualitatif data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada saat wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda karena narumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi dengan pertemuan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti dapat menggali informasi secara berulang-ulang agar mendapatkan informasi yang pasti (Sugiyono, 2016).

Triangulasi waktu dibutuhkan dalam menemukan jawaban yang sama dari responden untuk menemukan jawaban mengenai Fenomenologi Stunting pada Balita 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogomulyo. Sehingga hasil dari penelitian dapat menghasilkan kesimpulan dengan memastikan data yang di anggap benar dan dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.

